

BERBAGI KECEERIAAN BERSAMA YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) CABANG MAKASSAR

Anita Achmad Payu¹, Mariah²

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia^{1,2}

anita@stienobel-indonesia.ac.id , mariah@stienobel-indonesia.ac.id

Article history

Received: 07 Agustus 2022

Revised: 15 Desember 2022

Accepted: 28 Desember 2022

Corresponding

Author:

mariah@stienobel-indonesia.ac.id

Abstrak

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, baik di dunia maupun di Indonesia. Penyakit ini tidak hanya menyerang kelompok usia dewasa, tetapi juga anak-anak di bawah usia 18 tahun. Kanker bahkan bisa menjangkit sejak anak masih dalam kandungan. Tidak seperti kanker pada orang dewasa, sebagian besar kanker masa kanak-kanak tidak diketahui penyebabnya. Banyak penelitian berusaha untuk mengidentifikasi penyebab kanker pada anak, tetapi sangat sedikit kanker pada anak yang disebabkan oleh faktor lingkungan atau gaya hidup. Melihat jumlah anak dengan kanker yang tidak sedikit, diperlukan penanganan serius untuk mengendalikan penyakit tersebut. Di Indonesia, upaya pengendalian sudah banyak dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan pihak-pihak lain di luar pemerintahan, salah satunya Yayasan Kasih Kanker Anak Indonesia (YKAKI). Pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan motivasi bagi anak-anak penderita kanker khususnya yang ada di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar dimana dalam kegiatan ini berkolaborasi antara dosen dan mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan berbagi dengan anak-anak penderita kanker agar mereka tetap semangat dalam menjalani hidup dengan penuh keceriaan.

Kata kunci — Berbagi Keceriaan, anak dan Kanker.

Abstract

Cancer is one of the non-communicable diseases which is a public health problem, both in the world and in Indonesia. This disease does not only attack the adult age group, but also children under the age of 18 years. Cancer can even spread since the child is still in the womb. Unlike cancers in adults, most childhood cancers have no known cause. Many studies have attempted to identify the causes of childhood cancer, but very few childhood cancers are caused by environmental or lifestyle factors. Seeing the number of children with cancer is not small, serious treatment is needed to control the disease. In Indonesia, many control efforts have been carried out by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia and other parties outside the government, one of which is Yayasan Kasih Kanker Anak Indonesia (YKAKI).

This service is carried out to provide motivation for children with cancer, especially those at the Makassar Branch of the Indonesian Cancer Child Care Foundation (YKAKI) where in this activity collaboration between lecturers and students from Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA). It is hoped that this activity can provide motivation and share with children with cancer so that they remain enthusiastic in living life full of joy.

Keyword—share the enjoy, children, Cancer.

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit pembunuh terbesar di dunia. Kanker tidak hanya menyerang orang dewasa, namun anak-anak juga berpotensi terkena kanker. Di Indonesia, penyakit kanker sudah menjadi permasalahan yang cukup besar. Setiap tahun diperkirakan 12 juta orang di dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Pada tahun 2030 diprediksi kejadian tersebut bisa mencapai hingga 26 juta orang dan 17 juta di antaranya meninggal akibat kanker, serta peningkatan tersebut lebih cepat terjadi di negara miskin dan berkembang. Menurut laporan Global Burden yang dirilis oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2018. Sementara itu, berdasarkan data Globocan 2020, pada tahun 2020, di Indonesia terdapat 396.914 kasus baru kanker, dengan 234.511 kematian akibat kanker. International Agency for Research on Cancer (IARC) memperkirakan bahwa satu di antara lima penduduk laki-laki dan satu di antara lima penduduk perempuan di seluruh dunia akan menderita kanker sepanjang hidupnya. Satu di antara delapan dan satu di antara sebelas perempuan tersebut akan meninggal karena kanker.

Kanker merupakan beban yang sangat besar di seluruh dunia, terutama bagi masyarakat di negara-negara miskin dan berkembang, dimana sekitar 82% populasi dunia berada. Terjadinya kanker semakin meningkat oleh karena pertumbuhan dan penuaan populasi, serta meningkatnya prevalensi faktor risiko seperti merokok, pola makan yang buruk, ketidakaktifan fisik, dan perubahan reproduktif (termasuk paritas yang lebih rendah dan usia lanjut pada kelahiran pertama) yang terkait dengan urbanisasi dan pembangunan ekonomi (Torre et al., 2015).

Di Indonesia, kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang akan menjadi masalah kesehatan utama. World Health Organization (WHO) berdasarkan data GLOBOCAN, International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2013 menyebutkan bahwa 12 insiden kanker meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012. Jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2008 menjadi 8,2 juta orang tahun 2012. Diperkirakan pada tahun 2030, insiden kanker dapat mencapai 26 juta orang dan 17 juta di antaranya meninggal akibat kanker, terlebih untuk

negara miskin dan berkembang, kejadiannya akan lebih cepat (Kemenkes RI, 2014). Dimana penyakit kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8‰ dan kanker payudara sebesar 0,5‰. Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5‰, sedangkan prevalensi kanker payudara tertinggi terdapat pada Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu sebesar 2,4‰. Berdasarkan estimasi jumlah penderita kanker serviks dan kanker payudara terbanyak terdapat pada Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Tengah (Kemenkes RI, 2015) Kanker yang paling umum pada manusia adalah kanker payudara dan kanker serviks. Pasien kanker serviks dan kanker payudara terbesar terdapat di wilayah Makassar, Gowa, Wajo, Bone dan Luwu Utara pada tahun 2010. Tercatat 429 kasus baru kanker serviks dan 38 kematian akibat penyakit tersebut (Kadir, B.A.M., 2019)

Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh abnormalitas sel yang diakibatkan oleh adanya mutasi pada DNA sel abnormal membentuk klon dan berproliferasi secara tidak normal (Abdullah, 2006). Sel kanker timbul dari 3 sel tubuh yang normal, tetapi mengalami transformasi atau perubahan menjadi ganas oleh bahan-bahan yang bersifat karsinogen (agen penyebab kanker) ataupun karena mutasi spontan. Transformasi sejumlah gen menjadi gen mutan disebut neoplasma atau tumor. Neoplasma merupakan jaringan abnormal yang terbentuk akibat aktivitas proliferasi yang tidak terkontrol (neoplasia). Sel neoplasma mengalami perubahan morfologi, fungsi, dan siklus pertumbuhan yang pada akhirnya menimbulkan disintegrasi dan hilangnya komunikasi antarsel (Rauf, 2002). Sel kanker mengganggu sel induk karena menyebabkan desakan akibat pertumbuhan tumor, penghancuran jaringan tempat tumor berkembang atau bermetastasis, dan gangguan sistemik lain sebagai akibat sekunder dari pertumbuhan sel kanker (Hadi, 2001).

Penyakit ini tidak hanya menyerang kelompok usia dewasa, tetapi juga anak-anak di bawah usia 18 tahun. Kanker bahkan bisa menjangkit sejak anak masih dalam kandungan. Tidak seperti kanker pada orang dewasa, sebagian besar kanker masa kanak-kanak tidak diketahui penyebabnya. Banyak penelitian berusaha untuk mengidentifikasi penyebab kanker pada anak, tetapi sangat sedikit kanker pada anak yang

disebabkan oleh faktor lingkungan atau gaya hidup.

Data kanker anak di seluruh dunia, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat, setiap tahun diperkirakan ada 400.000 anak dan remaja usia 0-19 tahun mengidap kanker. Menurut WHO, di negara-negara berpenghasilan tinggi, di mana layanan kesehatan komprehensif umumnya dapat diakses, lebih dari 80 persen anak-anak penderita kanker bisa sembuh. Sementara, di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah hanya kurang dari 30 persen yang sembuh.

Faktor yang memengaruhi rendahnya kesembuhan di negara berpenghasilan rendah antara lain keterlambatan diagnosis, ketidakmampuan untuk mendapatkan diagnosis yang akurat, tidak bisa mengakses terapi, pengabaian pengobatan, kematian akibat toksisitas (efek samping), dan kambuhnya penyakit. Sebagian besar kanker anak dapat disembuhkan dengan obat generik dan bentuk pengobatan lain, termasuk pembedahan dan radioterapi. Melalui peringatan Hari Kanker Anak Sedunia setiap tahunnya, WHO menargetkan, semua anak-anak dengan kanker mencapai setidaknya 60 persen mendapat jaminan kelangsungan hidup pada 2030. Harapannya, semua negara memiliki perawatan dan akses pengobatan kanker anak yang berkeadilan. Maka, upaya kolaboratif pemerintah, masyarakat sipil, dan organisasi non-pemerintah memegang peran penting.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan tahun 2013, prevalensi kanker pada anak umur 0-14 tahun di Indonesia adalah sekitar 16.291 kasus tiap tahunnya. Sebanyak lebih dari 50 persen kasus kanker pada anak, baru datang ke fasilitas kesehatan ketika sudah dalam keadaan stadium lanjut. Minimnya edukasi dan pengetahuan orang tua mengenai kanker, menjadi salah satu penyebab kanker yang diderita anak-anak dalam kondisi stadium lanjut. Padahal, apabila dapat terdeteksi lebih dini, kanker pada anak dapat disembuhkan dengan pengobatan dan terapi yang baik. Indonesia Cancer Care Community (ICCC) menyebut bahwa ada delapan kanker umum yang terjadi pada anak di Indonesia, meliputi:

1. Kanker darah (leukimia) 30-40 persen dengan penderita terbanyak pada usia 3-6 tahun
2. Kanker mata (retinoblastoma) 20-30 persen dengan penderita terbanyak pada usia 0,5-2 tahun

3. Kanker tulang (osteosarkoma) 20-30 persen dengan penderita terbanyak pada usia lebih dari 10 tahun
4. Tumor otak 20-30 persen dengan penderita terbanyak pada usia lebih dari 10 tahun
5. Kelenjar getah bening (limfoma) 7-15 persen dengan penderita terbanyak pada usia 6-10 tahun
6. Saraf (neuroblastoma) 7-11 persen dengan penderita terbanyak pada usia 2-4 tahun
7. Jaringan otot (rabdomyosarkoma) 5-9 persen dengan penderita terbanyak pada usia 5-6 tahun
8. Ginjal (tumor wilms) 5-7 persen dengan penderita terbanyak pada usia 2-3 tahun.

Melihat jumlah anak dengan kanker yang tidak sedikit, diperlukan penanganan serius untuk mengendalikan penyakit tersebut. Di Indonesia, upaya pengendalian sudah banyak dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan pihak-pihak lain di luar pemerintahan, seperti Yayasan Kanker Indonesia (YKI), Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP), Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI), Yayasan Kasih Kanker Anak Indonesia (YKAKI), dan masih banyak lagi.

Setiap anak Indonesia yang sedang sakit berhak mendapatkan perawatan dan pengobatan sebaik-baiknya untuk mencapai kesembuhan. Setiap anak Indonesia juga memiliki hak untuk belajar dan bermain walaupun dalam keadaan sakit. Hal inilah yang menggugah hati para Pendiri YKAKI sebagai orangtua yang pernah menjalani pengobatan anak penderita kanker, dan merasa bertanggung jawab untuk turut berpartisipasi dalam penanggulangan kanker pada anak dengan mendirikan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia di Jakarta, pada tanggal 1 November 2006.

Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) adalah yayasan sosial yang mandiri dan bisa menjalani berbagai program pelayanan membantu anak – anak pejuang kanker berkat bantuan donasi dari berbagai pihak. YKAKI masih akan terus mengharap dukungan donasi dalam berbagai bentuk untuk bisa membantu semakin banyak anak – anak penderita kanker di seluruh Indonesia, melalui berbagai programnya.

YKAKI telah menjadi anggota aktif dari organisasi orangtua penderita kanker Internasional Childhood Cancer International (CCI) sejak Tahun 2008, Menjadi salah satu dari 170 Organisasi

Anggota di Lebih dari 90 Negara di 5 Benua. Menjadi anggota CCI membuka kesempatan bagi YKAKI untuk belajar dan berbagi pengalaman dengan organisasi sejenis dari seluruh dunia demi membantu anak – anak pejuang kanker.

Data terkini yang diperoleh dari Ketua YKAKI Makassar menyebutkan, dari 18 anak yang diasuh, kini tersisa 17 anak karena seorang anak berusia 4 tahun penderita tumor mata pada Senin (25/07/2022) telah berpulang ke sisi Allah SWT. Anak-anak yang tersisa berusia 2 s/d 17 tahun dengan menderita penyakit kanker darah (leukimia), kanker mata, kanker syaraf, dan tumor perut.

METODE

Kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk kontribusi Perguruan Tinggi dalam untuk ikut serta dalam upaya membantu pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan dan kepedulian terhadap anak-anak penderita kanker.

Pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan motivasi bagi anak-anak penderita kanker khususnya yang ada di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar dimana dalam kegiatan ini berkolaborasi antara dosen dan mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan berbagi dengan anak-anak penderita kanker agar mereka tetap semangat dalam menjalani hidup dengan penuh keceriaan. Target kegiatan ini untuk adik-adik penderita kanker yang ada di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada hari Jum'at 25 November 2022. Kegiatan ini dilakukan sehari penuh bekerja sama dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar. Dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini akan dilaksanakan survey untuk mendata seluruh data adik-adik yang ada di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) untuk mendapatkan data awal terkait dengan tempat kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pemberian motivasi dilakukan dengan pemutaran video

motivasi dan materi motivasi serta games yang akan di pandu oleh adik-adik mahasiswa, manfaat dan tujuan dari kegiatan ini adalah agar adik-adik penderita kanker ini memiliki semangat hidup dalam melawan penyakit mereka. Berdasarkan data yang anak-anak yang ada di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar berasal dari beberapa daerah di Sulawesi Selatan dan luar sulawesi selatan dengan rentang umur 5 – 14 tahun dengan tingkatan penyakit kanker yang berbeda-beda.

3. Tahap Implementasi

Rangkaian kegiatan meliputi *games* tebak gambar, *games* tebak kata, menggambar cita-cita, dan menuliskan kertas harapan yang kemudian diterbangkan menggunakan balon helium. Bagi adik-adik YKAKI yang mampu menjawab pertanyaan dari *games* tersebut, diberi hadiah berupa Boneka. Selain itu tim pengabdian kepada masyarakat dan HMJA juga memberikan kenang-kenangan untuk adik-adik YKAKI berupa paket perlengkapan belajar dan paket makanan sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar, dengan pertimbangan bahwa para penderita kanker khususnya anak-anak membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar mereka tetap semangat untuk menjalani hidup, karena bagi anak-anak penderita kanker keberadaan dan dukungan keluarga tidak cukup tetapi dengan keberadaan beberapa pihak termasuk dukungan dari kampus dan mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan keceriaan tersendiri bagi anak dengan memberikan berbagai macam edukasi.

Keberadaan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar merupakan Yayasan sosial yang membantu anak-anak penderita kanker usia 1 tahun – 15 tahun yang berasal dari beberapa daerah antara lain Marauke, Ternate, Jenepono, Mamuju, Bone, Luwu Utara, Polman, Sidrap, Kendari, Pinrang, Kolaka, Pinrang dan Ambon dengan berfokus pada penyediaan rumah singgah (Rumah Kita) untuk orang tua dan anak penderita kanker selama menjalani masa

perawatan kanker dan membantu dalam proses kegiatan pendidikan selama dalam masa perawatan kanker. . Salah satu upaya yang dilakukan YKAKI Cabang Makassar adalah bersama dalam memerangi atau menghadapi kanker pada anak untuk bisa disembuhkan, karena kanker bukan penyakit yang tidak bisa disembuhkan. Anak memperoleh pengobatan dan perawatan yang sebaik-baiknya serta mendapat hak belajar dan bermain sesuai perkembangannya walaupun dalam keadaan sakit.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mewujudkan luaran pengabdian sebagai berikut :

1. Meningkatkan tinggal kepedulian sesama, khususnya bagi anak-anak penderita kanker
2. Memberikan informasi terkait dengan data anak-anak penderita kanker khususnya dari golongan masyarakat tidak mampu sangat membutuhkan dukungan dari berbagai pihak
3. Publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat apresiasi dan respon yang baik dari pengurus Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar dan anak-anak penderita kanker yang masuk dalam binaan YKAKI Cabang Makassar, hal ini dapat dilihat dari antusias anak-anak dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, dimana pada saat kegiatan peserta yang hadir ada 14 orang anak dan 3 orang sementara proses observasi di Rumah Sakit Wahidin Sudiro Hosodo, dan ada 4 orang anak yang tidak bisa mengikuti kegiatan karena faktor kesehatan yang tidak memungkinkan mengikuti kegiatan.



Gambar 1.



Gambar 2.

Gambar 1 dan 2 Belajar sambil bermain bersama kakak – kakak HMJA



Gambar 3. Memberikan kenang-kenangan untuk adik-adik YKAKI

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut :

1. Dukungan masyarakat luas bagi anak-anak penderita kanker sangat dibutuhkan baik dalam bentuk moril dan materil, dukungan dalam bentuk moril adalah keberdaan masyarakat dan pendamping dalam memberikan motivasi dan semangat bagi anak-anak dalam menjalani pengobatan yang membutuhkan waktu yang sangat lama
2. Dukungan dalam bentuk materi juga sangat dibutuhkan dimana bagi anak-anak penderita kanker khusus untuk konsumsi makanannya terbatas, sehingga diharapkan bagi masyarakat yang memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan anak-anak penderita kanker, dimana anak-anak yang ada dalam binaan yayasan YKAKI, banyak juga berasal dari keluarga tidak mampu

3. Anak-anak menderita kanker ini memiliki banyak potensi untuk dikembangkan, tetapi mereka terhalang oleh faktor kesehatan sehingga aktivitasnya terbatas.

Berdasarkan kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatas, maka ada beberapa saran dari kegiatan ini antara lain :

1. Perlunya dukungan dari berbagai unsur masyarakat terutama perguruan tinggi dalam meningkatkan kepedulian khususnya bagi anak-anak penderita kanker dari keluarga yang tidak mampu, dan membuat jadwal rutin kegiatan baik untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun untuk kunjungan biasa.
2. Apabila kita melihat program-program yang sudah ada di Yayasan sudah cukup baik, namun tidak semua program dapat dijalankan karena keterbatasan yang dimiliki, sehingga membutuhkan dukungan dari pihak luar.

DAFTAR PUSTAKA

Jessica Elizabeth De La Torre Torres, Fatma Gassara, Anne Patricia Kouassi, Satinder Kaur Brar & Khaled Belkacemi (2015): Spice Use in Food: Properties and Benefits, *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*, DOI: 10.1080/10408398.2013.85823

Kadir, B. A., Broberg, O., & Souza da Conceição, C. (2019). Current research and future perspectives on Human Factors and Ergonomics in Industry 4.0. *Computers & Industrial Engineering*, 137, [106004]. <https://doi.org/10.1016/j.cie.2019.106004>

Latifah. S.A. 2020. Mutasi Gen Sebagai Faktor Awal Munculnya Kanker. *JOUR*, Jakarta

State University

Narad, A., & Abdullah, B. (2016). Academic Performance of Senior Secondary School Students: Influence of Parental Encouragement and School Environment. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 8, 12-19. <https://doi.org/10.21659/rupkatha.v8n2.02>

Pomarida, 2021. Ketidaktepatan Kode Diagnosa Kasus Neoplasma Menggunakan Icd-10 Di Rs Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan*. Vol. 4 No. 2 2021. <https://journal.uniwetbantara.ac.id/index.php/jmiak-rekammedis/article/view/1918>

<https://ykaki.org/>

<http://sorotmakassar.com/sorot-news/sorot-makassar-news/27634-peringati-hari-anak-nasional-2022-lcmr-kunjungi-anak-anak-penderita-kanker-di-ykaki-makassar>

<https://www.alodokter.com/penyakit-kanker>

<http://p2p.kemkes.go.id/penyakit-kanker-di-indonesia-berada-pada-urutan-8-di-asia-tenggara-dan-urutan-23-di-asia/>